

**KONTRIBUSI PENGALAMAN PRAKERIN DAN KOMPETENSI KEJURUAN
TERHADAP KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA INDUSTRI SISWA
PROGRAM TEKNIK AUDIO VIDEO (TAV)
DI SMK NEGERI 5 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektronika
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



**DIMAS ADI SURYA
NIM : 1307256 / 2013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika
Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

KONTRIBUSI PENGALAMAN PRAKERIN DAN KOMPETENSI KEJURUAN
TERHADAP KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA INDUSTRI SISWA
PROGRAM TEKNIK AUDIO VIDEO (TAV)
DI SMK NEGERI 5 PADANG

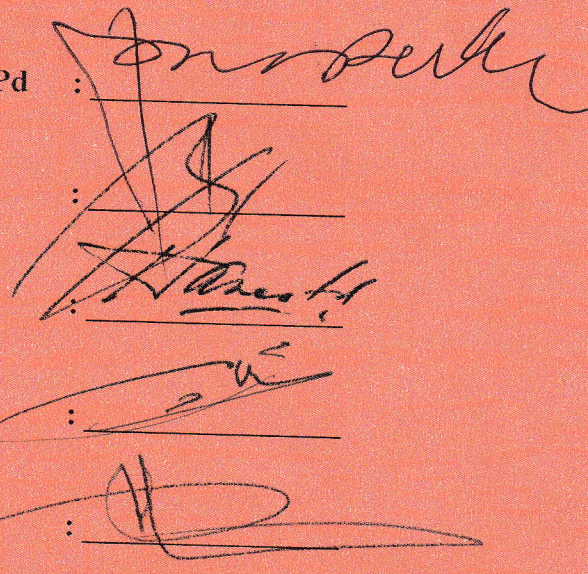
Nama : Dimas Adi Surya
NIM : 1307256/2013
Jurusan : Teknik Elektronika
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Fakultas : Teknik

Padang, April 2016

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd
2. Anggota : Drs. Putra Jaya, MT
3. Anggota : Drs. Hanesman, MM
4. Anggota : Drs. H. Sukaya
5. Anggota : Drs. Almasri, MT



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, April 2016

Yang menyatakan,



Dimas Adi Surya

ABSTRAK

Dimas Adi Surya: Kontribusi Pengalaman Prakerin Dan Kompetensi Kejuruan Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Industri Siswa Program Teknik Audio Video (Tav) Di Smk Negeri 5 Padang

Tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan seberapa besar kontribusi pengalaman prakerin dan kompetensi kejuruan secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri terhadap kesiapan memasuki dunia kerja. Populasi penelitian ini berjumlah 48 orang dan sampel berjumlah 33 orang siswa kelas XII TAV di SMK Negeri 5 Padang. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak (Simple Random Sampling). Data mengenai kompetensi kejuruan siswa diperoleh dari guru wali kelas XII TAV di SMK Negeri 5 Padang. Sedangkan data pengalaman prakerin dan kesiapan memasuki dunia kerja dikumpulkan melalui angket yang disebar kepada siswa dengan menggunakan skala *Likert* yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil analisis data menunjukkan bahwa bahwa (1) Pengalaman prakerin dan kompetensi kejuruan secara bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja di SMK Negeri 5 Padang sebesar 47,1%, (2) Pengalaman prakerin berkontribusi secara signifikan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja di SMK Negeri 5 Padang sebesar 22,3%, (3) Kompetensi kejuruan berkontribusi secara signifikan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja di SMK Negeri 5 Padang sebesar 13,8%. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengalaman prakerin dan kompetensi kejuruan secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri terhadap kesiapan memasuki dunia kerja di SMK Negeri 5 Padang, semakin baik pengalaman prakerin dan semakin tinggi kompetensi kejuruan, maka semakin meningkat kesiapan memasuki dunia kerja.

Kata Kunci : Pengalaman Prakerin, Kompetensi Kejuruan, Kesiapan Memasuki Dunia Kerja.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Kontribusi Pengalaman Prakerin Dan Kompetensi Kejuruan Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Industri Siswa Program Teknik Audio Video (Tav) Di SMK Negeri 5 Padang”**. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Syahril, ST, MSCE, Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Hanesman, MM Selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika, Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika, dan sekaligus sebagai Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, nasehat dan pengarahan sampai akhirnya penulis menyelesaikan studi.
3. Bapak Drs. Almasri, MT selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang, dan sekaligus sebagai penguji skripsi yang telah memberikan saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Ika Permata Dewi, M.Pd.T selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing.

5. Bapak Drs. Putra Jaya, M.T selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, nasehat dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd , Bapak Drs. H. Sukaya, selaku tim penguji skripsi yang telah memberikan saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dewan Dosen Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama menuntut ilmu.
8. Bapak, Ibu guru dan seluruh staf pegawai SMK Negeri 5 Padang.
9. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Elektronika UNP, khususnya prodi Pendidikan Teknik Elektronika.
10. Siswa-siswi SMK Negeri 5 Padang.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis untuk mewujudkan karya ini dan menyelesaikan studi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga bantuan dan bimbingan serta arahan semoga menjadi amal saleh dan mendapat pahala dari Allah SWT, amin.

Skripsi ini masih belum sempurna, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Akhirnya besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan diterima sebagai perwujudan penulis dalam dunia pendidikan.

Padang, April 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Mengenai Pengalaman Prakerin	11
B. Tinjauan Mengenai Kompetensi Kejuruan	24
C. Tinjauan Mengenai Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Industri..	29
D. Hubungan Pengalaman Prakerin Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Industri.....	37
E. Hubungan Kompetensi Kejuruan Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Industri.....	39
F. Penelitian Yang Relevan	40
G. Kerangka Pikir	41
H. Hipotesis Penelitian.....	43

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	44
B. Tempat Dan Jadwal Penelitian.....	45
C. Defenisi Operasional Variabel	45
D. Populasi dan Sampel	47
E. Jenis dan Sumber Data	49
F. Teknik Analisis Data.....	50
G. Teknik Analisis Data.....	57

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	69
B. Prasyarat Uji Analisis	79
C. Analisis Regresi Berganda	83
D. Pengujian Hipotesis	85
E. Pembahasan.....	90

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	93
B. Saran	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Minat Siswa SMK N 5 Padang Setelah Tamat	4
2. Standar Kompetensi SMK.....	28
3. Populasi Penelitian.....	47
4. Sampel Penelitian.....	49
5. Model Skala Likert.....	51
6. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kesiapan Memasuki Dunia kerja	52
7. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Pengalaman Prakerin.....	53
8. Hasil Uji Validitas.....	55
9. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	56
10. Hasil Uji Reliabilitas	57
11. Rentang Skala TCR.....	60
12. Hasil Perhitungan Statistik Pengalaman Prakerin.....	70
13. Distribusi Frekuensi Skor Pengalaman Prakerin	71
14. Hasil Perhitungan Statistik kompetensi kejuruan	72
15. Distribusi Frekuensi kompetensi kejuruan.....	73
16. Hasil Perhitungan Statistik Kesiapan Memasuki Dunia Kerja	74
17. Distribusi Frekuensi Kesiapan Memasuki Dunia Kerja.....	75
18. Tingkat Capaian Responden	76
19. Tingkat Capaian Responden	78
20. Uji normalitas.....	80
21. Uji Homogenitas Pada Variabel Pengalaman Prakerin.....	80

22. Uji Homogenitas Pada Variabel kesiapan Memasuki Dunia Kerja	81
23. Uji Linearitas Pengalaman prakerin – kesiapan memasuki dunia kerja	81
24. Uji Linearitas kompetensi kejuruan – kesiapan memasuki dunia kerja	82
25. Uji Multikolinieritas.....	82
26. Uji Regresi Berganda	83
27. Nilai Korelasi R.....	84
28. Nilai Uji F	86
29. Nilai Uji Korelasi Parsial	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Hubungan Antara Variabel Bebas Dan Variabel Terikat.....	43
2. Histogram dan Kurva Normal Pengalaman Prakerin.....	71
3. Histogram dan Kurva Normal Kompetensi Kejuruan.....	73
4. Histogram dan Kurva Normal Memasuki Dunia Kerja	75
5. Garis Regresi	85
6. Daerah Penentuan Ho X_1 dan X_2 terhadap Y.....	87
7 Daerah Penentuan Ho X_1 terhadap Y	88
8. Daerah Penentuan Ho X_2 terhadap Y	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Minat Siswa SMK Negeri 5 Padang Setelah Tamat	96
2. Surat Izin Melakukan Penelitian	97
3. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	98
4. Kisi-kisi Angket sebelum Uji Validitas	99
5. Angket Penelitian Uji Coba	100
6. Hasil Uji Validitas dan Reliabel X_1	104
7. Hasil Uji Validitas dan Reliabel X_2	106
8. Hitung Manual Uji coba X_1	108
9. Hitung Manual Uji coba X_2	110
10. Hitung Manual Reliabilitas X_1	112
11. Hitung Manual Reliabilitas X_2	114
12. Kisi-kisi Angket Sesudah Uji Validitas	116
13. Angket Penelitian Sudah Valid	117
14. Menghitung Mean, Median, Modus.....	121
15. Distribusi Frekuensi	124
16. Perhitungan TCR.....	126
17. Hitung Manual Uji Normalitas.....	129
18. Hitung Manual Homogenitas	141
19. Hitung Manual Uji Linearitas	142
20. Hitung Manual Uji Analisis Regresi Berganda dan Hipotesis.....	152

21. Nilai Kompetensi Kejuruan.....	161
22. Distribusi t tabel	162
23. Distribusi r tabel	163
24. Tabel Kurva Normal O-Z.....	164
25. Tabel Nilai Distribusi F.....	165

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem pendidikan di Indonesia yang terdiri dari ketentuan umum, kurikulum, tujuan, siswa, tenaga kependidikan maupun bentuk satuan dan lama pendidikan selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Hal ini sebagai akibat dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang semakin canggih maupun sumber daya manusia (SDM) yang semakin berkualitas, maka tujuan pendidikan Indonesia juga mengalami perubahan ke arah yang lebih baik yaitu menuju tercapainya kepribadian manusia Indonesia seutuhnya. Maksud dari manusia Indonesia seutuhnya adalah manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Perubahan sistem pendidikan ini untuk memasuki era globalisasi, dimana persaingan semakin ketat di semua sektor kehidupan. Tak lepas pula sektor pendidikan maupun sektor industri. Sektor pendidikan mempunyai peranan besar untuk menciptakan output/tamatan yang berkualitas dan terampil. Sektor industri membutuhkan tenaga kerja produktif yang dapat menghasilkan suatu produk atau jasa tertentu yang dapat bersaing di pasaran. Keterkaitan antara sektor industri maupun sektor pendidikan terlihat pada sektor industri memerlukan SDM berkualitas sedangkan sektor pendidikan menyediakan SDM berkualitas, sehingga kedua sektor tersebut memerlukan

suatu kerjasama yang erat untuk dapat menghadapi persaingan global seperti sekarang ini.

Dalam rangka menyiapkan SDM relevan dengan kebutuhan, sektor pendidikan menunjuk sekolah menengah kejuruan (SMK) sebagai wahana penyelenggaraan program pendidikan dan pelatihan bagi siswanya. SMK sebagai salah satu subsistem pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam menyiapkan tenaga kerja yang terampil.

Pendidikan Menengah Kejuruan adalah pendidikan yang menyiapkan peserta didik agar dapat langsung bekerja sesuai dengan program keahlian yang diambilnya melalui pendidikan dan pelatihan berbasis kompetensi. Tujuan pendidikan kejuruan menurut Permendiknas No. 22 tahun 2006, tentang Standar isi, tentang struktur kurikulum pendidikan kejuruan (2006 : 17) adalah:

“Pendidikan kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan program kejuruannya. Agar dapat bekerja secara efektif dan efisien serta mengembangkan keahlian dan keterampilan, mereka harus memiliki stamina yang tinggi, menguasai bidang keahliannya dan dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki etos kerja yang tinggi, dan mampu berkomunikasi sesuai dengan tuntutan pekerjaan, serta memiliki kemampuan mengembangkan diri”

SMK sebagai salah satu lembaga pendidikan kejuruan telah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan performansi Sekolah Menengah Kejuruan untuk menghasilkan tamatan yang dapat diserap pasar tenaga kerja. Namun pada kenyataannya masih ada tamatan SMK yang menganggur. Hal ini terjadi

karena siswa kurang siap memasuki dunia kerja, dan kurangnya keterampilan siswa.

Menurut Kepala Dinas Pendidikan DKI Jakarta yang dikutip dalam <http://www.republika.co.id> menilai kompetensi yang masih rendah menjadi alasan bertambahnya pengangguran lulusan dari sekolah menengah kejuruan (SMK). Banyaknya lulusan yang belum dapat bekerja setelah tamat dari SMK merupakan gambaran nyata dari kondisi tersebut, rendahnya tingkat kesiapan kerja siswa SMK salah satunya dipengaruhi oleh kurang optimalnya proses pembelajaran. Selain itu, waktu praktik yang hanya memakan waktu sedikit juga menghambat peningkatan keahlian para siswa SMK untuk mendalami kompetensi yang akan menjadi bekal mereka dalam bekerja, sehingga tingkat kesiapan kerja siswa cenderung rendah.

Misi utama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah untuk mempersiapkan peserta didik sebagai calon tenaga kerja yang memiliki kesiapan untuk memasuki dunia kerja. Direktorat Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen) menargetkan, 70% lulusan SMK langsung bekerja pada tahun kelulusan. Hal itu sesuai rencana strategis (renstra) 2010-2014. Sekaligus menjawab kebutuhan sektor industri formal di Indonesia

Menurut hasil observasi di SMK Negeri 5 Padang tiga tahun terakhir (tahun 2013 s/d tahun 2015) menunjukkan rata-rata sekitar 38% minat siswa setelah tamat memilih bekerja di dunia usaha/dunia industri, dan rata-rata 53%

minat siswa setelah tamat memilih melanjutkan ke perguruan tinggi. Dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 1. Persentase Minat Siswa SMK Negeri 5 Padang Setelah Tamat

No	Tahun Tamat	Minat Siswa			Jumlah	Persentase Minat Siswa		
		Bekerja	Perguruan Tinggi	Belum Tahu		Bekerja	Perguruan Tinggi	Belum Tahu
1	2012/2013	16	23	3	42	38%	55%	7%
2	2013/2014	28	37	8	73	38%	51%	11%
3	2014/2015	21	29	4	54	39%	53%	8%
Rata – Rata						38%	53%	9%

Sumber. SMK Negeri 5 Padang

Dilihat pada tabel 1...(lampiran 1 hal 96) dapat dinyatakan bahwa minat siswa untuk memasuki dunia kerja lebih rendah, hanya sekitar 38% minat siswa yang memilih bekerja di dunia usaha/dunia industri. Hal ini sangat jauh dari target yang ditargetkan oleh Direktorat Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah (Mendikdasmen). Dapat disimpulkan bahwa belum semua lulusan SMK dapat memenuhi tuntutan lapangan kerja sesuai dengan spesialisasinya. Hal ini karena adanya kesenjangan antara keterampilan yang dimiliki oleh lulusan SMK dengan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja.

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesiapan kerja yaitu faktor individu dan sosial. Faktor individu yaitu diantaranya kemampuan intelegensi, bakat, minat, motivasi, sikap, kepribadian, nilai, hobi atau kegemaran, prestasi, keterampilan, penggunaan waktu senggang, aspirasi dan pendidikan sambungan, pengetahuan tentang dunia kerja, pengalaman kerja, kemampuan dan keterbatasan fisik. Faktor sosial adalah bimbingan dari orang tua, keadaan

teman sebaya, dan keadaan masyarakat sekitar. Diantara faktor individu dan faktor sosial ada beberapa hal yang mempengaruhi kesiapan siswa SMK untuk memasuki dunia kerja diantaranya Pengalaman Prakerin siswa SMK dan kompetensi kejuruan siswa SMK dapat dilihat dari Prestasi belajar siswa selama Proses pembelajaran dari kelas 1 hingga kelas 3 khususnya Mata Pelajaran Produktif.

Praktek Kerja Industri (Prakerin) pada SMK dilaksanakan guna untuk mengenalkan dan memberi informasi Dunia kerja kepada siswa. Praktek kerja industri adalah bagian dari Pendidikan Sistem Ganda (PSG) pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau merupakan bagian dari program bersama antara SMK dan industri yang dilaksanakan di dunia industri. Menurut Soewarni dalam Made Wena (1996 : 16) menyatakan bahwa Pendidikan Sistem Ganda adalah :

“Suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian professional, yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan disekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja, terarah untuk mencapai suatu tingkatan keahlian professional tertentu”

Pelaksanaan Prakerin menjadi pendidikan yang paling efektif sebagai perwujudan kebijaksanaan dari “*Link and Match*” dimana prosesnya dilaksanakan pada dua tempat yaitu sekolah dan dunia kerja. Upaya ini dilaksanakan dalam rangka meningkatkan mutu tamatan SMK. Dalam mencapai relevansi pendidikan dengan tuntutan kebutuhan tenaga kerja. Harapan utama penyelenggaraan Prakerin ini disamping keahlian professional

siswa meningkat sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, juga akan memiliki etos kerja yang meliputi kemampuan bekerja, motivasi kerja, inisiatif, kreatifitas, hasil pekerjaan yang berkualitas, dan disiplin waktu, tetapi fenomena dilapangan dalam pelaksanaan Prakerin masih ada siswa yang kurang motivasi dalam melaksanakan prakerin. Berdasarkan hasil observasi peneliti kepada guru pembimbing Prakerin SMK N 5 Padang, menyatakan bahwa, pada saat kegiatan Prakerin berlangsung terlihat siswa kurang motivasi, tidak disiplin, sering keluar masuk dan sering terlambat dalam mengikuti kegiatan Prakerin.

Selain pengalaman prakerin, kompetensi kejuruan yang dilihat dari prestasi belajar siswa khususnya mata pelajaran Produktif juga mempengaruhi kesiapan siswa memasuki dunia kerja. Dalam buku Petunjuk Pelaksanaan Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 (2005 : 70) menyebutkan :

“Sertifikasi kompetensi bagi peserta pendidikan dan pelatihan merupakan upaya untuk memperoleh pengukuran bahwa yang bersangkutan telah memiliki kompetensi dalam bidang keahlian tertentu melalui uji kompetensi. Selain itu, uji kompetensi juga dimaksudkan untuk meningkatkan kesesuaian ,atara pendidikan dan pelatihan dengan tuntutan lapangan pekerjaan tertentu”.

Tujuan didirikannya SMK Negeri 5 Padang adalah menyiapkan siswa menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang memiliki kompetensi keahlian untuk mengisi lowongan pekerjaan di dunia usaha/industri. Membekali siswa dengan ilmu pengetahuan, keterampilan teknologi, dan seni untuk mengembangkan diri secara mandiri maupun untuk melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi. Serta membekali siswa dengan kompetensi-kompetensi sesuai dengan kejuruan yang diminati. Dan dijurusan siswa

dibekali supaya siswa mampu mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja usaha/industri.

Atas dasar penjelasan di atas penulis mengadakan penelitian yang berjudul: “Kontribusi Pengalaman Prakerin dan Kompetensi Kejuruan Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Industri Siswa Program Keahlian Teknik Audio Video (TAV) di SMK Negeri 5 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai yang telah dibahas dalam latar belakang diatas, maka dapat di identifikasikan masalah yang akan di ambil dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Minat kerja siswa SMK Negeri 5 Padang untuk memasuki dunia kerja masih jauh dari yang ditargetkan oleh Mendikdasmen., seperti terlihat pada table 1.
2. Masih rendahnya keterampilan siswa dalam bidang keahliannya masing-masing sehingga berdampak terhadap kesiapan siswa memasuki dunia kerja Industri.
3. Masih kurangnya motivasi melaksanakan prakerin sehingga berdampak terhadap kesiapan siswa memasuki dunia kerja industri.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas masalah yang akan diteliti serta agar lebih terfokus dan mendalam mengingat luasnya permasalahan yang ada, penelitian ini menitik beratkan pada

dua faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja yaitu kompetensi kejuruan yang meliputi segala pelajaran produktif program Teknik Audio Video (TAV) kelas XII di SMK Negeri 5 Padang yang menunjang kesiapan memasuki dunia kerja dan faktor yang kedua adalah pengalaman prakerin, dimana dengan adanya pengalaman langsung di dunia kerja akan memberikan gambaran yang jelas tentang keadaan nyata dalam dunia kerja.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar kontribusi pengalaman Prakerin dan kompetensi kejuruan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja industri siswa program Teknik Audio Video (TAV) kelas XII di SMK Negeri 5 Padang?
2. Seberapa besar kontribusi pengalaman Prakerin terhadap Kesiapan memasuki dunia kerja industri siswa Program Teknik Audio Video (TAV) kelas XII di SMK Negeri 5 Padang ?
3. Seberapa besar kontribusi kompetensi kejuruan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja industri siswa Program Teknik Audio Video (TAV) kelas XII di SMK Negeri 5 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengungkap besarnya kontribusi pengalaman Prakerin dan kompetensi kejuruan secara bersama-sama terhadap kesiapan memasuki dunia kerja industri siswa TAV kelas XII di SMK Negeri 5 Padang.
2. Mengungkap besarnya kontribusi pengalaman prakerin terhadap kesiapan memasuki dunia kerja industri siswa TAV kelas XII di SMK Negeri 5 Padang.
3. Mengungkap besarnya kontribusi Kompetensi kejuruan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja industri siswa TAV kelas XII di SMK Negeri 5 Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Pihak Sekolah

Manfaat bagi pihak sekolah, diharapkan dapat memberikan data dan informasi terkait tingkat pengalaman atau hasil belajar Prakerin, tingkat kemampuan dan tingkat kesiapan siswanya tentang dunia kerja Industri, serta Kontribusi antara ketiganya. Sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi kepada pihak sekolah untuk terus memperbaiki, mempertahankan, atau meningkatkan kualitas hasil belajar Prakerin, kemampuan dan kesiapan siswa-siswinya tentang dunia kerja Industri.

2. Guru

Bagi guru pengajar SMK Negeri 5 Padang diharapkan hasil penelitian ini akan menjadi bahan tambahan dan pertimbangan dalam menyusun materi pembelajaran. Sehingga ketika guru menyusun materi

pembelajaran yang akan diberikan, juga memasukkan unsur pengetahuan tentang dunia kerja Industri.

3. Siswa

Manfaat yang didapat bagi siswa/i SMK Negeri 5 Padang adalah: Memberi dorongan siswa untuk lebih serius mempersiapkan diri menyambut masa depannya untuk memasuki dunia kerja Industri yang sesuai dengan kemampuan dan keterampilan siswa.

4. Dunia Kerja Industri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan informasi mengenai tingkat kemampuan dan kesiapan siswa SMK tentang dunia kerja Industri yang akan menghasilkan nilai positif terhadap penyediaan sumber daya manusia bagi dunia kerja sendiri.